

LAPORAN KEGIATAN FASILITASI PEMBENTUKAN KELOMPOK TANI HUTAN & GABUNGAN KELOMPOK TANI HUTAN



PROGRAM OFFICER KAB. ENREKANG
KONSORSIUM KAPABEL

FEBRUARI 2021
ENREKANG

A. ALAS PIKIR

Program **Adaptasi Masyarakat Ekosistem DAS Saddang Berbasis Pengelolaan Pangan Hutan** merupakan program yang diusung oleh Konsorsium Adaptasi Perubahan Iklim dan Lingkungan (KAPABEL) yang merupakan **pilot project** Adaptation Fund di Indonesia. Project ini sebagai bentuk adaptasi masyarakat dalam menghadapi fenomena bencana akibat perubahan iklim yang terjadi di sepanjang Hulu dan Hilir Daerah Aliran Sungai (DAS) Saddang. Program ini akan menyoar dari tingkat tapak yakni masyarakat yang berusaha di dalam dan sekitar kawasan hutan sebagai penerima manfaat langsung hingga level pemerintah. Daerah intervensi program terdiri dari wilayah hulu yakni Kab. Enrekang, Kab. Tana Toraja, dan Kab. Toraja Utara, sedangkan pada wilayah hilir yakni Kab. Pinrang.

Kabupaten Enrekang merupakan salah satu dari 4 kabupaten intervensi program, dimana terdapat 4 Desa sasaran yaitu Desa Paladang Kecamatan Maiwa, Desa Pundilemo Kecamatan Cendana, Desa Tungka dan Desa Ranga Kecamatan Enrekang. Pemilihan ke-4 desa sasaran dalam program berdasarkan hasil tumpang tindih informasi dari batas DAS Saddang, batas kawasan hutan, data kebencanaan dan hasil analisis interview tim pelaksana program ke desa saat pengusulan program ke lembaga donor.

Salah satu capaian dalam program ialah penguatan 5.000 ha perhutanan social di wilayah intervensi hulu, dengan pengusulan skema perhutanan social di masing–masing desa dan penguatan kelompok tani hutan yang telah memiliki izin pemanfaatan kawasan hutan. Dari ke-4 desa intervensi program, dimana Seluruh aktifitas masyarakat dalam penggunaan dan pengelolaan lahan berada disekitar kawasan hutan negara dalam hal ini Hutan Lindung dan Hutan Produksi Terbatas, hanya Desa Pundilemo yang telah memiliki izin pemanfaatan kawasan hutan dengan izin Hutan Kemasyarakatan melalui Kelompok Tani Hutan Siputuo yang terbit pada tahun 2019. Namun, pengelolaan kawasan masih dikerjakan secara individual. Sedangkan 3 desa intervensi di Kabupaten Enrekang yaitu Desa Ranga, Desa Tungka dan Desa Paladang belum memiliki kelompok tani hutan sebagai syarat utama dalam pengusulan Skema Perhutanan Sosial. Hadirnya program ini diharapkan mampu memberikan solusi bagi masyarakat yang tinggal di dalam dan sekitar hutan dengan mendorong pengusulan skema perhutanan sosial melalui Kelompok Tani Hutan (KTH) untuk memperoleh izin kelola lahan dalam kawasan. Pendekatan perhutanan sosial melalui kelompok tani hutan yang menjadi penerima manfaat langsung diharapkan mampu meningkatkan peningkatan ekonomi masyarakat lokal dalam pengelolaan hutan secara lestari dan berkelanjutan.

Salah satu penyebab pengelolaan perhutanan social yang kurang baik ialah pengusulan Perhutanan social yang tidak partisipatif, yang berimplikasi pada konflik antara masyarakat dengan masyarakat ataupun masyarakat dengan pemerintah, selain itu kurangnya pemberdayaan masyarakat pasca terbitnya izin PS, sehingga berimplikasi pada pengelolaan yang bersifat individualis dan rendahnya nilai jual produk masyarakat. Berdasarkan hal tersebut maka kami dari kapabel menginisiasi kegiatan Pembentukan Kelompok Tani Hutan di masing masing desa intervensi program.

Keberhasilan capaian program tentunya tidak akan terlepas dari dukungan serta partisipasi langsung dari masyarakat sebagai penerima manfaat langsung program. Untuk itu perlu dilakukan **Pembentukan Kelompok Tani Hutan (KTH) di desa Paladang, Desa Ranga, dan Desa Tungka** sebagai salah satu syarat untuk pengusulan skema perhutanan sosial.

B. TUJUAN

Tujuan dari kegiatan ini ialah Pembentukan Kelompok Tani Hutan (KTH) di desa Paladang, Desa Ranga, dan Desa Tungka Kabupaten Enrekang

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Secara umum, metode fasilitasi Pembentukan Kelompok Tani Hutan di masing masing desa kabupaten enrekang ialah menggunakan metode FGD dan interview. Kegiatan ini dilaksanakan dengan pertemuan langsung sebanyak 3 tahap yakni sebagai berikut:

- a) Sosialisasi pembentukan KTH
Pada tahap ini, Program Managemen Unit (PMU) Kapabel Kabupaten Enrekang akan mensosialisasikan teknis pembentukan dan syarat administrasi kelompok serta kriteria calon anggota kelompok berdasarkan kriteria program. Kegiatan ini akan dilaksanakan di tiap dusun desa sasaran program.
- b) Pembentukan KTH
Pada tahapan pembentukan KTH akan dilaksanakan 2 rangkaian kegiatan yakni: (1) memverifikasi calon anggota KTH dengan kegiatan yang akan dilakukan ialah melakukan interview ke calon anggota KTH serta memverifikasi berkas calon anggota KTH seperti KTP dan KK. (2) Pembentukan KTH dengan kegiatan FGD membahas komposisi struktur organisasi KTH dan Nama KTH, memfasilitasi SK pembentukan KTH, memfasilitasi berita acara KTH, dan memfasilitasi permohonan registrasi nama KTH di Dinas Kehutanan Provinsi
- c) Pembentukan Gapoktanhut
Pada tahap ini akan dilakukan FGD Pembentukan Gapoktanhut yang meliputi komposisi struktur organisasi Gapoktanhut dan Nama Gapoktanhut, memfasilitasi SK pembentukan Gapoktanhut, memfasilitasi berita acara Gapoktanhut, dan memfasilitasi permohonan registrasi nama Gapoktanhut di dishut Provinsi.

Pertemuan akan dilaksanakan dengan tetap mematuhi protokol kesehatan pencegahan virus COVID-19 yaitu: (1) pembatasan jumlah peserta; (2) pemberian jarak antar tempat duduk; (3) kewajiban menggunakan masker; (4) cek suhu badan; (5) kewajiban untuk mencuci tangan sebelum memasuki ruang pertemuan.

1. Desa Ranga

1.1 Sosialisasi Pembentukan KTH

1.1.1 Waktu dan tempat

Sosialisai pertama dilaksanakan di dusun Lembong, dimana dusun ini memiliki 2 kampung yakni kampung Lembong 1 dan kampung Lembong 2. Pelaksanaanya pada hari Jum'at tanggal 18 Desember di masjid kampong Lembong 2 pada pukul 13.00 – 15.00 wita. Sosialisasi kedua dilaksanakan di dusun Tirowali, dimana dusun ini memiliki 2 kampung yakni kampung RK 1 dan kampung RK 2. Pelaksanaanya pada hari sabtu tanggal 19 Desember di masjid kampung RK 2 pada pukul 14.00-15.00 wita. Sosialisai ketiga dilaksanakan di dusun Ranga, dimana dusun ini memiliki 3 kampung yakni kampung Ranga Baru, kampung Dattebola dan kampung Suppu. Pelaksanaanya pada hari Sabtu tanggal 19 Desember di Koperasi ETIKA kampung Ranga Baru pada pukul 09.30 – 11.00 wita.

1.1.2 Peserta

Peserta yang hadir pada pertemuan sosialisasi pembentukan kelompok tani hutan di Desa Ranga terdiri dari masyarakat yang mengelola lahan dalam kawasan hutan, pemerintah desa, kelompok adat dan project manajemen unit Kapabel Kabupaten Enrekang. Daftar dan jumlah peserta yang hadir pada pertemuan tersebut bisa dilihat pada tabel di bawah;

Tabel 01. Daftar dan jumlah peserta sosialisasi pembentukan KTH di Desa Ranga

No	Tanggal	Dusun	Jumlah Peserta				
			Lk	Pr	Pemerintah	Adat	Total
1	18 Des 2020	Lembong	38	4	1	3	46
2	19 Des 2020	Tirowali	12	0	1	1	14
3	19 Des 2020	Ranga	12	0	1	1	14
Total Peserta							74

1.1.3 Output Kegiatan

Adapun output, informasi dan kesepakatan dalam kegiatan ini ialah, sebagai berikut:

- ✚ Terpahaminya syarat pembentukan KTH dan alur pembentukan KTH
- ✚ Adanya kesepakatan pembentukan KTH
- ✚ Pada dusun lembong telah di sepakati nama Kelompok KTH ialah Pu'cantung, stuktur oragnisasi dengan ketua yaitu Anto, sekretaris yaitu Salman, dan bendahara yaitu Alham
- ✚ Pada dusun tirowali telah disepakati nama Kelompok KTH ialah Almak Kombong, stuktur oragnisasi dengan ketua yaitu Waddu, sekretaris yaitu Hasrim, dan bendahara yaitu Lumada
- ✚ Pada dusun ranga telah disepakati nama Kelompok KTH ialah Buttu Ranga, stuktur oragnisasi dengan ketua yaitu samsul, wakil ketua yaitu Tajuddin, sedangkan sekretaris dan bendahara di sepakati pada pertemuan kedua pembentukan KTH
- ✚ Ketua kelompok dimasing-masing dusun akan memfasilitasi nama dan berkas KTP calon anggota KTH
- ✚ Daftar nama dan berkas KTP calon anggota KTH akan diserahkan ke FO pada pertemuan pembentukan KTH

1.2 Pelaksanaan Pembentukan KTH

1.2.1 Waktu dan tempat

Pelaksanaan Pembentukan KTH di dusun Ranga dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 23 Desember di masjid kampung Ranga Baru. Pelaksanaan pembentukan KTH di Dusun Lembong dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 25 Desember di masjid kampung Lembong 2. Pelaksanaan pembentukan KTH di dusun Tirowali dilaksanakan pada hari Minggu tanggal 27 Desember di masjid kampung RK 2.

Berdasarkan hasil pengumpulan dokumen KTP calon anggota KTH oleh ketua dimasing-masing dusun dan hasil verifikasi berkas, ditemu jumlah calon anggota telah terivikasi melebihi jumlah anggota kelompok dalam pembentukan KTH berdasarkan peraturan, sehingga ada penambahan pembentukan kelompok dimasing-masing dusun sebanyak 2 KTH. Adapun pelaksanaan pembentukan KTH hasil pemecahan KTH sebelumnya ialah pembentukan KTH di dusun lembong

dilaksanakan pada hari senin 15 Januari 2021, pembentukan KTH di dusun ranga pada hari rabu 27 Januari 2021, dan pembentukan KTH di dusun tirowali pada hasri jum'at 29 Januari 2021.

1.2.2 Peserta

Peserta yang hadir pada pertemuan pembentukan kelompok tani hutan di Desa Ranga terdiri dari masyarakat yang mengelola lahan dalam kawasan hutan, pemerintah desa, kelompok adat dan project manajemen unit Kapabel Kabupaten Enrekang. Daftar dan jumlah peserta yang hadir pada pertemuan tersebut bisa dilihat pada tabel di bawah;

Tabel 02. Daftar dan jumlah peserta pembentukan KTH di Desa Ranga

No	Tanggal	Dusun	Jumlah Peserta				
			Lk	Pr	Pemerintah	Adat	Total
1	23 Des 2020	Ranga	11	0	1	2	14
2	25 Des 2020	Lembong	49	0	1	2	52
3	27 Des 2020	Tirowali	8	0	1	2	11
4	25 Jan 2021	Lembong	14	0	1	1	16
5	27 Jan 2021	Ranga	9	0	0	1	10
6	29 Jan 2021	Tirowali	15	0	0	3	18
Total Peserta							121

1.2.3 Output kegiatan

Adapun output pada kegiatan ini ialah terbentuknya 6 KTH yang dapat dilihat pada table dibawah

Tabel 03. Daftar KTH yang telah terbentuk di Desa Ranga

No	Nama KTH	Dusun	Jumlah Anggota			Ketua	Sekertaris	Bendahara
			Lk	Pr	Total			
1	KTH Pu' Catung	Lembong	47	0	47	Anto	Salman	Sakka
2	KTH Alam Sakkombong	Tirowali	27	3	30	Waddu	Hasrim	Nurdin T
3	KTH Buttu Karua	Ranga	28	2	30	Jasman	Abd Hamid	Samria
4	KTH Buttu Lamba	Lembong	18	1	19	Dores	Sapruddin	Naing
5	KTH Buttu Ranga	Ranga	19	11	30	Musliadi	Syamsul	Tajuddin
6	KTH Buttu Pokki	Tirowali	18	7	25	Irwan	Bahar K	Lansi

1.3 Pelaksanaan pembentukan Gapoktanhut

1.3.1 Waktu dan tempat

Pelaksanaan Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 10 Februari 2021 di kantor desa Ranga

1.3.2 Peserta

Peserta yang hadir pada pertemuan ini terdiri dari anggota masing-masing KTH dan project manajemen unit Kapabel Kabupaten Enrekang. Daftar dan jumlah peserta yang hadir pada pertemuan tersebut bisa dilihat pada tabel di bawah;

Tabel 04. Daftar dan jumlah peserta pembentukan Gapoktanhut di Desa Ranga

No	Tanggal	Dusun	Jumlah Peserta				
			Lk	Pr	Pemerintah	PMU	Total
1	10 Feb 2021	Kantor Desa Ranga	12	0	2	3	17

1.3.3 Output kegiatan

Adapun output pada kegiatan ini ialah terbentuknya 1 Gapoktanhut yang dapat dilihat pada table dibawah

Tabel 05. Struktur Gapoktanhut di Desa Ranga

No	Nama	Desa	Ketua	Sekretaris	Bendahara	Anggota
1	Gapoktanhut Salu Bulu	Ranga	Sudirman	Darassan	Huti	1. KTH Buttu Karua 2. KTH Buttu Ranga 3. KTH Buttu Pokki
2	Gapoktanhut Sipatuju	Ranga	Muh Saleh	Arman	Sarman	1. KTH Buttu Lamba 2. KTH Pucatung 3. KTH Alam Sakkombong

2. Desa Tungka

2.1 Sosialisasi dan Pembentukan KTH

2.1.1 Waktu dan tempat

Kegiatan pertama dilaksanakan di dusun Galung pada hari Senin tanggal 21 Desember pada pukul 20.00 – 22.00 wita di halaman masjid. Kegiatan kedua dilaksanakan di dusun Tapuan pada hari Selasa tanggal 22 Desember pada pukul 20.30 – 22.30 wita di halaman rumah kepala dusun.

2.1.2 Peserta

Peserta yang hadir pada pertemuan ini terdiri dari masyarakat yang mengelola lahan dalam kawasan hutan, pemerintah desa, dan project manajemen unit Kapabel Kabupaten Enrekang. Daftar dan jumlah peserta yang hadir pada pertemuan tersebut bisa dilihat pada tabel di bawah;

Tabel 06. Daftar dan jumlah peserta sosialisasi dan pembentukan KTH di Desa Tungka

No	Tanggal	Dusun	Jumlah Peserta			
			Lk	Pr	Pemerintah	Total
1	21 Des 2020	Galung	18	5	2	25
2	22 Des 2020	Tapuan	13	4	3	20
Total Keseluruhan Peserta						45

2.1.3 Output Kegiatan

Adapun output pada kegiatan ini ialah terbentuknya 2 KTH yang dapat dilihat pada table dibawah

Tabel 07. Daftar KTH yang telah terbentuk di Desa Tungka

No	Nama KTH	Dusun	Jumlah Anggota			Ketua	Sekertaris	Bendahara
			Lk	Pr	Total			
1	KTH Buttu Talling	Galung	20	6	26	Ridwan	Turi	Lahali
2	KTH Buttu Lombong	Tapuan	16	4	20	Samodding	Hermansyah	Muh. Charles

2.2 Pembentukan Gapoktanhut

2.2.1 Waktu dan tempat

Pelaksanaan Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 8 Januari 2021 di Dusun Galung

2.2.2 Peserta

Peserta yang hadir pada pertemuan ini terdiri dari anggota masing-masing KTH dan project manajemen unit Kapabel Kabupaten Enrekang. Daftar dan jumlah peserta yang hadir pada pertemuan tersebut bisa dilihat pada tabel di bawah;

Tabel 08. Daftar dan jumlah peserta pembentukan Gapoktanhut di Desa Tungka

No	Tanggal	Dusun	Jumlah Peserta				
			Lk	Pr	Pemerintah	PMU	Total
1	8 Jan 2021	Galung	15	2	1	2	20

2.2.3 Output kegiatan

Adapun output pada kegiatan ini ialah terbentuknya 1 Gapoktanhut yang dapat dilihat pada table dibawah

Tabel 09. Struktur Gapoktanhut di Desa Tungka

No	Nama	Desa	Ketua	Sekretaris	Bendahara	Anggota
1	Sipatuo	Tungka	Lahama	Sukarman	Anwar	1. KTH Buttu Talling 2. KTH Buttu Lombong

3. Desa Paladang

3.1 Sosialisasi Pembentukan KTH

3.1.1 Waktu dan tempat

Sosialisasi pertama dilaksanakan di dusun Marassi pada hari Senin tanggal 14 Desember di Masjid pada pukul 20.00 – 22.00 wita. Sosialisasi kedua pembentukan KTH dilaksanakan di dusun Paladang pada hari Kamis tanggal 16 Desember di dalam rumah masyarakat pada pukul 20.30 – 22.30 wita. Sosialisasi ketiga dilaksanakan di dusun Tamboba pada hari Jum'at tanggal 18 Desember pukul 20.00 – 22.30 wita.

3.1.2 Peserta

Peserta yang hadir pada pertemuan sosialisasi pembentukan kelompok tani hutan di Desa Paladang terdiri dari masyarakat yang mengelola lahan dalam kawasan hutan, pemerintah desa, kelompok adat dan project manajemen unit Kapabel Kabupaten Enrekang. Daftar dan jumlah peserta yang hadir pada pertemuan tersebut bisa dilihat pada tabel di bawah;

Tabel 10. Daftar dan jumlah peserta sosialisasi pembentukan KTH di Desa Paladang

No	Tanggal	Dusun	Jumlah Peserta				
			Lk	Pr	Pemerintah	Adat	Total
1	14 Des 2020	Marassi	34	0	1	1	36
2	16 Des 2020	Paladang	20	0	1	1	22
3	18 Des 2020	Tamboba	14	1	1	2	18
Total Peserta							76

3.1.3 Output Kegiatan

Adapun output, informasi dan kesepakatan dalam kegiatan ini ialah, sebagai berikut:

- ✚ Terpahaminya syarat pembentukan KTH dan alur pembentukan KTH
- ✚ Adanya kesepakatan pembentukan KTH
- ✚ Adanya pembagian hak kelola dalam kawasan
- ✚ Adanya diversifikasi produk gula merah
- ✚ Adanya pengelolaan produk tanaman sikapa dan sistem pemasarannya
- ✚ Komoditi yang ingin diusahakan oleh masyarakat ialah Pala
- ✚ Informasi yang diperoleh pada pertemuan ini ialah penguasaan hak kelola didalam kawasan hanya dimiliki oleh 2 nenek moyang hingga sekarang dikuasi oleh keturunannya
- ✚ Sebelum pelaksanaan pembentukan KTH perlu dilaksanakan pertemuan desa untuk membahas batas kawasan dan pembagian hak kelola

3.2 Pelaksanaan Pembentukan KTH

3.2.1 Waktu dan tempat

Pelaksanaan Pembentukan KTH di dusun paladang dilaksanakan pada hari minggu tanggal 20 Desember. Pelaksanaan pembentukan KTH di Dusun Tamboba dilaksanakan pada hari senin tanggal 21 Desember. Pelaksanaan pembentukan KTH di dusun Marassi dilaksanakan pada hari selasa tanggal 22 Desember.

3.2.2 Peserta

Peserta yang hadir pada pertemuan pembentukan kelompok tani hutan di Desa Paladang terdiri dari masyarakat yang mengelola lahan dalam kawasan hutan, pemerintah desa, kelompok adat dan project manajemen unit Kapabel Kabupaten Enrekang. Daftar dan jumlah peserta yang hadir pada pertemuan tersebut bisa dilihat pada tabel di bawah;

Tabel 11. Daftar dan jumlah peserta pembentukan KTH di Desa Ranga

No	Tanggal	Dusun	Jumlah Peserta				
			Lk	Pr	Pemerintah	Adat	Total
1	20 Des 2020	Paladang	13	0	1	1	15
2	21 Des 2020	Tamboba	21	3	1	1	26
3	22 Des 2020	Marassi	25	0	1	1	27
Total Peserta							68

3.2.3 Output kegiatan

Adapun output pada kegiatan ini ialah terbentuknya 4 KTH yang dapat dilihat pada table dibawah

Tabel 12. Daftar KTH yang telah terbentuk di Desa Ranga

No	Nama KTH	Dusun	Jumlah Anggota			Ketua	Sekertaris	Bendahara
			Lk	Pr	Total			
1	KTH Makkawaru	Paladang	22	9	31	Ali Mustafa	Sudarman	Surahman
2	KTH Mamminasa	Tamboba	21	9	30	Suparman	Muh. Taofik	Darmiati
3	KTH Lewanjio 1	Marassi	20	10	30	Muh. Aidil	Rutia	Hatima
4	KTH Lewanjio 2	Marassi	19	11	30	Mukhtar	kasman	Hasmia

3.3 Fasilitasi penguatan wacana kawasan hutan

3.3.1 Waktu dan tempat

Pelaksanaan Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 28 Desember 2020 di kantor Desa Paladang

3.3.2 Peserta

Peserta yang hadir pada pertemuan ini terdiri dari anggota dimasing-masing KTH, pemerintah desa, kelompok adat dan project manajemen unit Kapabel Kabupaten Enrekang. Daftar dan jumlah peserta yang hadir pada pertemuan tersebut bisa dilihat pada tabel di bawah;

Tabel 13. Daftar dan jumlah peserta

No	Tanggal	Dusun	Jumlah Peserta				
			Lk	Pr	Pemerintah	Adat	Total
1	28 Des 2020	Paladang	26	0	1	3	30

3.3.3 Ouput kegiatan

Adapun output pada kegiatan ini ialah

- ✚ Terpahaminya batas kawasan hutan
- ✚ Adanya pembagian lahan garapan dalam kawasan

3.4 Pelaksanaan pembentukan Gapoktanhut

3.4.1 Waktu dan tempat

Pelaksanaan Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 4 Januari 2021 di kantor Desa Paladang

3.4.2 Peserta

Peserta yang hadir pada pertemuan pembentukan kelompok tani hutan di Desa Paladang terdiri dari anggota dimasing-masing KTH, pemerintah desa dan project manajemen unit Kapabel Kabupaten Enrekang. Daftar dan jumlah peserta yang hadir pada pertemuan tersebut bisa dilihat pada tabel di bawah;

Tabel 14. Daftar dan jumlah peserta pembentukan Gapoktanhut di Desa Paladang

No	Tanggal	Dusun	Jumlah Peserta					
			Lk	Pr	Pemerintah	Adat	PMU	Total
1	20 Des 2020	Paladang	7	1	1	0	3	12

3.4.3 Output kegiatan

Adapun output pada kegiatan ini ialah terbentuknya 1 Gapoktanhut yang dapat dilihat pada table dibawah

Tabel 15. Struktur Gapoktanhut di Desa Paladang

No	Nama	Desa	Ketua	Sekretaris	Bendahara	Anggota
1	Massewwa	Paladang	Sudarmin	Tahayya	Hasnawati	1. KTH Makkawaru 2. KTH Mamminasa 3. KTH Lewanjio 1 4. KTH Lewanjio 2

D. HAMBATAN DALAM PELAKSANAAN

Hambatan – hambatan dalam pelaksanaan kegiatan ialah, sebagai berikut:

- 1) Terpaparnya virus covid-19 FO desa ranga
- 2) Berkas calon anggota yang dikumpulkan masih KTP bentuk lama
- 3) Pengumpulan berkas KTP dan KK calon anggota oleh ketua kelompok membutuhkan waktu yang lama
- 4) Peserta meminta pertemuan setiap hari jum'at, sehingga pertemuan yang dilaksanakan dilain hari peserta relative sedikit.
- 5) Adanya kegiatan social dan adat sehingga pelaksanaan pertemuan terundur
- 6) Adanya himbuan kepala desa untuk tidak melakukan aktifitas pada tanggal 25 desember 2020 – 4 januari 2021

E. RENCANA TINDAK LANJUT

Renca tindak lanjut setelah kegiatan ini ialah registrasi nama KTH dan Gapoktabhut ke Dinas Kehutanan Provinsi Sulawesi selatan

F. DOKUMENTASI

1. Dokumnetasi Sosialisasi Pembentukan KTH



Gambar 01. Sosialisasi Pembentukan KTH di Desa Paladang



Gambar 02. Sosialisasi Pembentukan KTH di Desa Ranga



Gambar 03. Sosialisasi Pembentukan KTH di Desa Tungka

2. Dokumentasi Pelaksanaan Pembentukan KTH



Gambar 04. Pembentukan KTH di Desa Tungka



Gambar 05. Pembentukan KTH di Desa Ranga



Gambar 06. Pembentukan KTH di Desa Paladang

3. Dokumentasi Verifikasi Berkas Calon Anggota KTH



Gambar 07. Verifikasi berkas KTP calon anggota KTH di Desa Ranga



Gambar 08. Verifikasi berkas KTP calon anggota KTH di Desa Tungka

4. Dokumentasi Pelaksanaan Pembentukan Gapoktanhut



Gambar 09. Pelaksanaan Pembentukan Gapoktanhut di Desa Tungka



Gambar 10. Pelaksanaan Pembentukan Gapoktanhut di Desa Ranga